



PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL: SOSIALISASI BAHASA DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK

(Studi Pada Orang Tua di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)

Wawancara dengan orang tua di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

I. Identitas Informan

Nama : Martini
Umur : 46 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Sultan Haji Gg. Mega No. 15A Sepang Jaya, Kedaton
B. Lampung

II. Sosialisasi Bahasa dan Kepribadian Anak di Kelurahan Sepang Jaya Bandar Lampung

1. Berapa jumlah anak anda dan sedang bersekolah di jenjang pendidikan apa?
Jawab : Jumlah anak saya 3 orang, semuanya lak-laki. Anak pertama sekolah di SMA Fransiskus kelas 2, yang kedua sekolah di SMA Negeri 5 kelas 1, yang ketiga sekolah di SMP Negeri 19 kelas 1.
2. Bagaimana sosialisasi bahasa yang diterapkan di rumah? Apakah Sosialisasi Bahasa Kasar/ Keras atau Sosialisasi Bahasa Halus/ Lembut?
Jawab : Sosialisasi bahasa di rumah bisa dikatakan termasuk sosialisasi bahasa yang kasar. Karena disebabkan watak bapak yang memang keras, nada bicara yang tinggi membuat sulit untuk menjalin komunikasi yang baik antara bapak dan anak-anak. Walau memakai bahasa Indonesia tapi logat Palembang bapak yang tinggi membuat proses pensosialisasian menjadi keras. Anak-anak cenderung kalau ingin meminta sesuatu kepada saya daripada minta dengan bapaknya.

3. Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari? (Bahasa Indonesia atau Bahasa Daerah)

Jawab : Dalam menggunakan bahasa, Bahasa yang dipakai di rumah ya bahasa Indonesia, soalnya anak-anak saya kurang ngerti bahasa Palembang. Waktu kumpul-kumpul keluarga besar biasanya sebagian keluarga memakai bahasa Palembang, namun anak-anak hanya mengerti sedikit bahasa daerah.

4. Bagaimana ciri-ciri atau jenis kepribadian anak anda?

Jawab : Kalau membicarakan soal karakter atau kepribadian anak, ketiga anak saya kepribadiannya yah beda-beda kalau Eva, anak saya yang pertama itu baik, wataknya agak keras, mandiri, sedikit tertutup kalau ada masalah pribadi, perhatian dengan keluarga, mudah bergaul, suka mengalah, lebih senang keluar rumah, ngumpul dengan teman-teman bandnya.

Kiki, anak saya yang kedua juga baik, mandiri, sedikit tertutup juga jika punya masalah pribadi, mudah bergaul, suka mengalah, sedikit lebih dewasa dibanding Eva, perhatian juga dengan keluarga, cepat tanggap jika ada yang minta tolong, lebih suka ikutan kegiatan ekstra kulikuler.

Riyan, anak saya yang paling bungsu itu manja, lebih egois dari kakak-kakaknya, kemauannya harus diturutin, mudah bergaul, lebih senang bermain diluar, belum bisa mandiri. Hobinya main bola sama temen-temenya.

5. Adakah perbedaan yang mencolok antara masing-masing kepribadian anak?

Jawab : Jika perbedaan yang mendasar itu kalau Kiki cepat tanggap jika ada permasalahan keluarga dibanding Eva dan Riyan, tapi kalau ada masalah pribadi mereka biasanya tidak mau membahas atau mengutarakan. Riyan yang sedikit lebih terbuka dalam mengutarakan masalah dari pada Eva dan Kiki. Selebihnya yang berbeda dalam kepribadian anak-anak saya adalah tingkat keegoisan dimana yang paling bungsu lebih egois, yah maklumlah belum dewasa, terus yang sulung yang juga lumayan egois dan sering ada ribut antara yang sulung dengan yang bungsu. Kalau Kiki, yah dia yang paling penyabar.

6. Apakah anak anda selalu terbuka atau tertutup pada interaksi dengan dunia luar?

Jawab : Anak-anak saya jadi terbuka dengan interaksi dunia luar. Maklumlah anak bujang gak mau dikekang.

7. Bagaimana sikap anak apabila dalam menerima perintah dari orang tua?

Jawab : Walau sedikit sulit diatur, bila dapat perintah terutama dari bapaknya, mereka langsung cepat tanggap atau mau tetapi yang bungsu agak malas jika disuruh. Jadi bapaknya juga agak keras terhadap si bungsu.

8. Menurut anda seberapa penting sosialisasi bahasa dan komunikasi yang dilakukan di rumah dan bagaimana jenis kepribadian anak anda apakah *Ektrovert* atau *Introvert*?

Jawab : Mengenai sosialisasi bahasa menurut saya sangat penting, mengingat anak-anak jaman sekarang mudah terpengaruh dengan bahasa-bahasa gaul diluar tapi saya tetap menerapkan bahasa yang sopan ketika di rumah, ini juga karena bapaknya tidak menyukai bahasa-bahasa jaman sekarang. Komunikasi juga sangat penting untuk menjalin keakraban di dalam keluarga, walau itu sulit di dalam keluarga saya. Saya juga memahami bahwa sifat atau kepribadian anak saya terbentuk tak lepas dari sosialisasi bahasa yang diterapkan di rumah saya. Anak-anak yang kurang komunikasi dengan bapaknya yah membawa dampak yang cukup terlihat dari bagaimana anak-anak yang jarang sekali berkomunikasi kecuali anak saya yang paling bungsu yang masih mempunyai tingkat komunikasi yang lebih sering dengan bapaknya walau kadang-kadang keras juga nadanya. Dalam pembentukan kepribadian anak saya, anak-anak saya cenderung termasuk ke dalam anak yang ekstrovert karena ketiga putra saya lebih suka di luar rumah atau bergaul di banding berdiam diri di rumah.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung

PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL: SOSIALISASI BAHASA DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK

(Studi Pada Orang Tua di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)

Wawancara dengan orang tua di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

I. Identitas Informan

Nama : Hj. Zubaidah
Umur : 57 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Sultan Haji Gg. Mayak No. 44 Sepang Jaya, Kedaton
B. Lampung

II. Sosialisasi Bahasa dan Kepribadian Anak di Kelurahan Sepang Jaya Bandar Lampung

1. Berapa jumlah anak anda dan sedang bersekolah di jenjang pendidikan apa?
Jawab : Anak saya ada 2 orang, yang perempuan Ike kelas 2 SMA dan yang laki-laki Lady kelas 1 SMA. Dua-duanya sekolah di SMA Al Kautsar.
2. Bagaimana sosialisasi bahasa yang diterapkan di rumah? Apakah Sosialisasi Bahasa Kasar/ Keras atau Sosialisasi Bahasa Halus/ Lembut?
Jawab : Di keluarga saya termasuk sosialisasi bahasa yang halus yah, karena saya dengan papahnya juga tidak pernah berkata yang kasar di depan anak-anak, karena takut ditiru dengan mereka. Kalau saya ada masalah dengan papahnya, ya saya bicarakan di kamar saja berdua, saya gak mau anak saya mendengar saya bertengkar. Saya dengan bapaknya selalu memakai bahasa yang halus, karena saya tahu bahwa

anak-anak saya tidak bisa dibentak. Kalau dibentak sedikit, biasanya mereka langsung singut dan berdiam diri di kamar. Tapi gak lama, kami baikan lagi, biasanya saya atau bapaknya yang minta maaf duluan.

3. Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari? (Bahasa Indonesia atau Bahasa Daerah)

Jawab : Kalau dalam bahasa sehari-hari keluarga saya sih pake bahasa Indonesia. Karena anak-anak juga lebih mengerti bahasa Indonesia ketimbang bahasa daerah. Jadi ketika anak-anak bergaul dengan dunia luar juga mereka menggunakan bahasa Indonesia.

4. Bagaimana ciri-ciri atau jenis kepribadian anak anda?

Jawab : Jika bicara kepribadian anak-anak, kalau Ike itu anaknya penurut, manja, sedikit tertutup, lebih suka di rumah, biasanya nonton film atau bantu saya buat kueh, tapi kalau marah bisa ngurung diri seharian dikamar.

Kalau Lady itu juga sedikit lebih egois daripada kakaknya, mau dengerin orang tuanya, manja juga, seneng di rumah aja, lebih dekat dengan papahnya, keluar rumah juga jarang paling hari Jum'at kalau ada ekstrakurikuler bahasa Inggris.

5. Adakah perbedaan yang mencolok antara masing-masing kepribadian anak?

Jawab : Perbedaan kepribadian yang mencolok paling ya kalau mereka lagi marah, Ike lebih suka ngurung diri di kamar, tapi Lady kalau lagi marah lebih suka cerita sama papahnya sambil cemberut. Kadang mereka berdua juga sering ribut sendiri, kalau sudah begitu keduanya langsung masuk ke kamar masing-masing. Tapi Lady sering cerita-cerita sama papahnya kalau ada masalah beda dengan Ike yang jarang mau cerita.

6. Apakah anak anda selalu terbuka atau tertutup pada interaksi dengan dunia luar?

Jawab : Anak-anak saya sebenarnya tidak terlalu terbuka dengan interaksi dunia luar cenderung ke tertutup. Yah jujur aja, saya dan suami sangat membatasi anak-anak kami untuk tidak terlalu bebas juga dalam interaksi atau bergaul. Saya merasa takut, namanya juga punya anak gadis. Lagipula mereka juga nyaman berada di rumah, paling kalau mau main keluar saya batasi jam keluarnya.

7. Bagaimana sikap anak apabila dalam menerima perintah dari orang tua?

Jawab : Terus sikap dalam mendapatkan perintah sikap mereka yah mau melaksanakan perintah dari orang tua, asal diminta secara baik-baik dan halus. Jadi biasanya jarang ada penolakan.

8. Menurut anda seberapa penting sosialisasi bahasa dan komunikasi yang dilakukan di rumah dan bagaimana jenis kepribadian anak anda apakah *Ektrovert* atau *Introvert*?

Jawab : Sosialisasi bahasa itu penting banget ya, soalnya bagi saya terciptanya keluarga yang harmonis ya harus didukung dengan sosialisasi bahasa yang baik dan komunikasi yang baik juga. Begitu juga dampaknya pada pembentukkan kepribadian anak. Saya dan suami memang harus bisa menjaga komunikasi yang baik dengan anak-anak. Karena sosialisasi bahasa kami yang halus yah menjadikan anak-anak merasa nyaman ketika berbicara dengan kami. Saya sangat menjaga sekali keakraban anak-anak saya, makanya saya benar-benar khawatir untuk terlalu memberikan kebebasan pada interaksi atau bergaul dengan dunia luar. Kalau dalam jenis kepribadian anak-anak saya termasuk ke dalam introvert yah, mereka memang mau terbuka dengan dunia luar tapi jarang. Paling pas di sekolah saja mereka bergaul, kalau mau main juga ada jam tersendiri. Anak-anak saya juga cenderung betah di kamar, entah lagi main internet atau nonton film.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung

PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL: SOSIALISASI BAHASA DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK

(Studi Pada Orang Tua di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)

Wawancara dengan orang tua di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

I. Identitas Informan

Nama : Maria Theresia Sriwahyuni
Umur : 42 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Sultan Haji No. 23 Sepang Jaya, Kedaton
B. Lampung

II. Sosialisasi Bahasa dan Kepribadian Anak di Kelurahan Sepang Jaya Bandar Lampung

1. Berapa jumlah anak anda dan sedang bersekolah di jenjang pendidikan apa?
Jawab : Anak saya ada 2 , yang pertama Gesta kelas 2 SMA Negeri 2 Bandar Lampung dan yang bungsu Gilbeth kelas 2 SMP Xaverius Bandar Lampung.
2. Bagaimana sosialisasi bahasa yang diterapkan di rumah? Apakah Sosialisasi Bahasa Kasar/ Keras atau Sosialisasi Bahasa Halus/ Lembut?
Jawab : Sosialisasi bahasa ya yang halus, karena memang kami sebagai orang tua dulu didik denga bahasa yang halus. Saya sering sih mendengar kata-kata anak saya yang dirasa kurang baik didengar ketika ada teman-teman anak saya lagi main ke rumah. Biasanya pas lagi nonton tv, saya dengan bapaknya sering diskusi tentang apa saja yang dilakukan anak-anak termasuk bahasa-bahasa yang mereka dapat dari luar.

3. Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari? (Bahasa Indonesia atau Bahasa Daerah)

Jawab : Dalam komunikasi atau sosialisasi ya menggunakan bahasa Jawa, kadang menggunakan bahasa Indonesia. Maklum karena keluarga besar semua lebih fasih menggunakan bahasa Jawa.

4. Bagaimana ciri-ciri atau jenis kepribadian anak anda?

Jawab : Ciri-ciri kepribadian anak-anak saya Gesta anaknya baik, mandiri, penurut, simple, gak terlalu banyak menuntut, lebih banyak diam, kalau ditanya sama orang ya jawabnya singkat-singkat gitu, hobby buat makanan dengan sepupu-sepupunya di rumah. Kalau Gilbeth anaknya baik, sedikit manja terutama dengan bapaknya, agak sedikit egois, sukanya dengan PS (Playstation) bisa seharian main kayak gitu. Tapi mereka kalau beribadah rajin kok.

5. Adakah perbedaan yang mencolok antara masing-masing kepribadian anak?

Jawab : Kalau perbedaan sifat yang sangat mendasar yah menurut saya hanya sifat manja dan dewasa. Gesta yang lebih tua sudah cukup bisa dewasa sedikit di banding Gilbeth yang masih aleman dan sedikit egois. Kadang kalau berantem, Gesta yang lebih ngalah.

6. Apakah anak anda selalu terbuka atau tertutup pada interaksi dengan dunia luar?

Jawab : Dalam hal interaksi dengan dunia luar kalau dibilang terbuka, anak-anak saya juga gak terlalu terbuka dengan dunia luar. Mereka berdua betah di rumah. Kalau bermain juga hanya akhir pekan, itu juga paling cuma Gilbeth. Menurut pandangan saya anak-anak saya sedikit tertutup dengan interaksi dunia luar. Dalam bergaul juga anak saya mah pendiam, jarang ngomong.

7. Bagaimana sikap anak apabila dalam menerima perintah dari orang tua?

Jawab : Biasanya kalau dapet perintah ya dilaksanakan cuma Gilbeth agak sedikit pemalas kalau dapet perintah kadang pake ngedumel dulu.

8. Menurut anda seberapa penting sosialisasi bahasa dan komunikasi yang dilakukan di rumah dan bagaimana jenis kepribadian anak anda apakah *Ektrovert* atau *Introvert*?

Jawab : Sangat penting sosialisasi bahasa itu, karena apapun bahasa yang kita pakai saat berbicara pada anak-anak ya pasti ditiru dengan mereka. Dengan komunikasi yang baik, maka jarang terjadi salah paham antara keluarga kami. Pribadi anak juga terbentuk dari bahasa yang kita pakai. Menurut saya sih sosialisasi bahasa yang baik juga bagus untuk perkembangan anak. Jika kita memakai sosialisasi bahasa yang halus bisa membuat anak betah di rumah jadi kita juga bisa mengontrol anak-anak. Kalau jenis kepribadian anak saya kayaknya masuk ke introvert yah. Soalnya memang pada nurunin sifat pendiam bapaknya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung

PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL: SOSIALISASI BAHASA DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK

(Studi Pada Orang Tua di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)

Wawancara dengan orang tua di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

I. Identitas Informan

Nama : Yustina Ekowati
Umur : 40 Tahun
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Sultan Haji No. 54 Sepang Jaya, Kedaton
B. Lampung

II. Sosialisasi Bahasa dan Kepribadian Anak di Kelurahan Sepang Jaya Bandar Lampung

1. Berapa jumlah anak anda dan sedang bersekolah di jenjang pendidikan apa?
Jawab : Anak saya ada 2, yang pertama sekolah di Fransiskus kelas 1 dan yang satu lagi sekolah di Xaverius kelas 1.

2. Bagaimana sosialisasi bahasa yang diterapkan di rumah? Apakah Sosialisasi Bahasa Kasar/ Keras atau Sosialisasi Bahasa Halus/ Lembut?

Jawab : Sosialisasi bahasa di rumah baik dan halus. Karena saya seorang guru, jadi saya dan suami menerapkan bahasa yang baik dan sopan walau saya menyadari anak-anak saya juga mungkin terpengaruh akan bahasa-bahasa yang kurang baik, tetapi saya menerapkan aturan, kalau sedang di rumah harus selalu memakai bahasa yang sopan bagaimanapun keadaannya, walau sedang marah sekalipun. Saya dan suami juga berkomitmen jika anak berbuat salah kami berusaha menegur dengan baik, ya

kadang suami saya sedikit membentak namun saya yang memberikan pengertian lebih lanjut bahwa papahnya marah bukan berarti tidak sayang.

3. Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari? (Bahasa Indonesia atau Bahasa Daerah)

Jawab : Kami biasa menggunakan bahasa Indonesia dalam bicara sehari-hari.

Menurut saya sih bahasa Indonesia mudah dipahami dan mengerti. Pembicaraan dan komunikasi juga lebih mudah. Apalagi jika ada sesuatu hal yang ingin didiskusikan lebih cepat diselesaikan. Saya dan keluarga besar memang menggunakan bahasa Indonesia dari dulu.

4. Bagaimana ciri-ciri atau jenis kepribadian anak anda?

Jawab : Kalau kepribadian, Anak laki-laki saya , Vio, mandiri, sedikit cuek, sabar, sayang sama adiknya, terbuka dengan semua hal, mau diajak diskusi, mudah bergaul, bersahabat. Anak perempuan saya, Virgin, cerewet, egois, penurut, manja, suka berekspresi dengan berdandan, suka banget nyanyi-nyanyi di kamar. Sifat anak-anaknya masih bisa dilihat.

5. Adakah perbedaan yang mencolok antara masing-masing kepribadian anak?

Jawab : Yang berbeda pada kedua anak saya itu kalau Vio itu lebih bertanggung jawab, supel dan mandiri, berbeda dengan Virgin yang memang meniru sifat cerewet saya, kurang ada respon tentang tanggung jawab, masih kurang mandiri dan sedikit lebih egois dibanding kakaknya. Tapi dalam kekeluargaan mereka sama-sama masih mau bekerjasama atau bergotong royong. Walau pasti ada ribut-ribut kecil sedikitlah.

6. Apakah anak anda selalu terbuka atau tertutup pada interaksi dengan dunia luar?

Jawab : Anak-anak saya ajarkan untuk selalu berinteraksi dengan dunia luar karena setiap hari mereka akan berhubungan dengan orang lain. Saya takut apabila anak saya terlalu menjadi pendiam, karena memungkinkan sulit berkomunikasi dan sosialisasi dengan orang lain.

7. Bagaimana sikap anak apabila dalam menerima perintah dari orang tua?

Jawab : Jika mendapatkan perintah ya mereka mau melaksanakannya, karena kami biasakan untuk memakai kata “Minta Tolong” jadi sifatnya tidak menyuruh.

8. Menurut anda seberapa penting sosialisasi bahasa dan komunikasi yang dilakukan di rumah dan bagaimana jenis kepribadian anak anda apakah *Ektrovert* atau *Introvert*?

Jawab : Penting ya sosialisasi bahasa, karena setiap manusia harus berhubungan dengan orang lain. Karena itu, agar bisa berhubungan dengan orang lain, anak-anak harus bisa berkomunikasi dengan baik dan benar. Saya seorang guru sangat memahami benar akan pentingnya sosialisasi bahasa dan komunikasi karena anak-anak selalu beradaptasi dengan kehidupan sosial. Bagaimana orang tua berbicara atau berkomunikasi serta berinteraksi pada orang lain juga akan sangat mudah dipahami serta ditiru oleh anak-anak saya. Bahasa juga bisa menyiratkan pribadi yang terbentuk oleh anak, bagaimana tanggapan mereka akan suatu perintah atau dalam suatu diskusi. Saya bersyukur jenis kepribadian anak-anak saya termasuk ke dalam ekstrovert. Mereka lebih suka berekspresi atau bereksplorasi. Saya lebih senang melihat anak-anak saya aktif dari kecil. Karena saya tidak suka anak-anak saya yang menjadi pendiam karena kita tak akan mengerti apa kegemaran dan segala aktifitas mereka. Sosialisasi bahasa yang baik sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak-anak apalagi jika menggunakan bahasa Indonesia. Anak –anak juga saya tuntut aktif dalam segala jenis kegiatan jadi mereka gak merasa kaku di rumah atau di lingkungan sosialnya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung

PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL: SOSIALISASI BAHASA DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK

(Studi Pada Orang Tua di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)

Wawancara dengan orang tua di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

I. Identitas Informan

Nama : Agnes Efitiani
Umur : 45 Tahun
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Sultan Haji Gg. Cempaka No. 22 Sepang Jaya, Kedaton
B. Lampung

II. Sosialisasi Bahasa dan Kepribadian Anak di Kelurahan Sepang Jaya Bandar Lampung

1. Berapa jumlah anak anda dan sedang bersekolah di jenjang pendidikan apa?

Jawab : Saya punya dua anak kembar laki-laki, Kemal dan Keane yang sama-sama duduk di kelas 2 SMA Negeri 2.

2. Bagaimana sosialisasi bahasa yang diterapkan di rumah? Apakah Sosialisasi Bahasa Kasar/ Keras atau Sosialisasi Bahasa Halus/ Lembut?

Jawab : Sosialisasi bahasa yang kami terapkan bisa terbilang keras atau kasar, karena cara bicara bapak yang keras kemudian saya juga cerewet terhadap mereka, kami juga menerapkan aturan-aturan keras, yah anak laki-laki kan paling sulit diatur dan anak-anak juga suka meniru bapaknya kalau bicara itu keras-keras. Tapi komunikasi yah lancar-lancar aja kok.

3. Bahasa apa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari? (Bahasa Indonesia atau Bahasa Daerah)

Jawab : Bahasa dalam komunikasi yah, percampuran sih, kalau di rumah itu lebih sering pake bahasa Lampung, tapi kadang juga pake bahasa Indonesia dengan logat-logat Lampung gitu.

4. Bagaimana ciri-ciri atau jenis kepribadian anak anda?

Jawab : Kepribadian anak kembar saya itu Kemal itu cenderung egois tapi baik, bersahabat, manja, agak pemalas, suka hal-hal yang berhubungan dengan otomotif. Keane itu baik, sedikit manja, penurut, mandiri, cepat akrab dengan orang lain, manja, suka mengalah, suka main skate.

5. Adakah perbedaan yang mencolok antara masing-masing kepribadian anak?

Jawab : Perbedaan kepribadian anak kembar saya adalah kalau dibilang susah diatur, keduanya juga susah baget kalau diatur tapi Keane masih bisa dibilangin, beda sama Kemal yang bener-bener susah dibilangin. Udah dimarahin sama bapaknya masih juga bebel istilahnya. Beda sama Keane yang mau ditegur, yah walau sampai mulut ini capek. Tingkat emosi juga beda, Kemal yang emosian banget, Keane yang masih bisa sabar.

6. Apakah anak anda selalu terbuka atau tertutup pada interaksi dengan dunia luar?

Jawab : Anak-anak saya suka sekali dan terbuka dengan dunia luar. Baik dalam hal interaksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Apalagi mereka gak suka di kekang karena tipe anak saya buka yang suka berdiam diri di rumah terus-terusan. Kalau di rumah memang pas hari sekolah, kalau hari libur mah bisa seharian di luar sampai bapaknya kadang kesel anak-anak pergi dari pagi terus pulang sampai sore.

7. Bagaimana sikap anak apabila dalam menerima perintah dari orang tua?

Jawab : Kedua anak saya itu agak malas kalau dapet perintah, tapi Keane lebih mau melakukan perintah yang kita kasih, beda dengan Kemal yang agak lamban kalau diberi perintah. Makanya harus dibilang berkali-kali baru dia mau jalan.

8. Menurut anda seberapa penting sosialisasi bahasa dan komunikasi yang dilakukan di rumah dan bagaimana jenis kepribadian anak anda apakah *Ektrovert* atau *Introvert*?

Jawab : Penting , kan komunikasi gak hanya di rumah tapi juga di luar. Untuk menjaga komunikasi yang baik diperlukan juga sosialisasi bahasa yang baik, permasalahan sosialisasi bahasa yang keras atau halus itu mah tergantung dari bagaimana watak masing-masing anggota keluarga di rumah. Karena latar belakang sosialisasi bahasa yang keluarga saya terapkan bisa terbilang kasar, jadi itu juga saya pikir ada pengaruh terhadap kepribadian anak. Apalagi anak-anak saya kembar, laki-laki pula. Jadi kalau bicara kepribadian anak saya ya ekstrovert. Mereka yang suka bergaul, punya minat atau hobby yang memang selalu melibatkan komunikasi atau interaksi dengan orang lain dan memang suka main di luar.